

The Influence of Self-Control And Budgeting Behavior on Students' Financial Management Behavior: The Moderating Role of Financial Literacy

Nurapni Jami Putri^{1*}, Zachari Abdallah², dan Maryanto³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci, Indonesia

* E-mail: nurafnijamiputri@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 14-09-2026

Revision: 02-10-2026

Published: 05-10-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i2.785

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *self-control* dan *budgeting behavior* terhadap *financial management behavior* mahasiswa serta menguji peran moderasi *financial literacy*. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 150 mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner pada periode Juli–Agustus 2026 dan dianalisis menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*, sedangkan *budgeting behavior* tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, *financial literacy* terbukti mampu memoderasi pengaruh *self-control* terhadap *financial management behavior*, namun tidak mampu memoderasi pengaruh *budgeting behavior* terhadap *financial management behavior*. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan mengendalikan diri merupakan faktor utama dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, dan pengaruh tersebut menjadi lebih kuat ketika didukung oleh tingkat literasi keuangan yang baik. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa pengembangan perilaku keuangan mahasiswa perlu mengintegrasikan peningkatan literasi keuangan dengan pembentukan kemampuan *self-control*.

Kata Kunci: *self-control, budgeting behavior, financial literacy, financial management behavior*

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of self-control and budgeting behavior on students' financial management behavior and to investigate the moderating role of financial literacy. A quantitative research approach with a survey method was employed involving 150 students of STIE Sakti Alam Kerinci, selected through purposive sampling. Primary data were collected using questionnaires during Juny-July 2026 and analyzed using Moderated Regression Analysis (MRA) with SPSS. The results indicate that self-control has a positive and significant effect on students' financial management behavior, whereas budgeting behavior has no significant effect. Furthermore, financial literacy significantly moderates the relationship between self-control and financial management behavior ($p = 0.034$), but it does not moderate the relationship between budgeting behavior and financial management behavior. These findings suggest that self-control is a key determinant of students' financial management behavior, and its positive effect is strengthened by higher levels of financial literacy. The study implies that higher education institutions should integrate

Acknowledgment

financial literacy education with the development of students' self-control to promote responsible financial management.

Key word: *self-control, budgeting behavior, financial literacy, financial management behavior*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Perubahan dalam lingkungan ekonomi serta kemajuan teknologi finansial telah memberikan kemudahan dalam menjalankan aktivitas pengelolaan keuangan bagi berbagai kalangan. Namun, di sisi lain, kondisi tersebut juga menghadirkan tantangan yang semakin besar bagi individu dalam mengendalikan dan mengatur penggunaan dana. Situasi ini menjadi semakin relevan bagi mahasiswa yang mulai memperoleh pengalaman dalam mengelola sumber daya keuangan secara mandiri. Mahasiswa dituntut untuk mengatur dana guna memenuhi berbagai keperluan, seperti kebutuhan perkuliahan, konsumsi sehari-hari, transportasi, hiburan, maupun aktivitas sosial. Selain itu, kemudahan dalam melakukan transaksi secara digital dapat mendorong mahasiswa melakukan pembelian dengan cepat tanpa terlebih dahulu mempertimbangkan kemampuan dan kondisi keuangannya secara matang. Dengan demikian, keterampilan dalam mengelola keuangan secara bijaksana dan efisien menjadi aspek penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat dan bertanggung jawab. *Financial management* behavior mencakup berbagai aktivitas seperti perencanaan, penganggaran, pengendalian, pengelolaan, dan penyimpanan dana dalam kehidupan sehari-hari (Rafien et al., 2025).

Mahasiswa yang memiliki *financial management behavior* yang baik diharapkan mampu menetapkan prioritas kebutuhan, mengendalikan pengeluaran, menyisihkan dana untuk tabungan, serta merencanakan kebutuhan keuangan pada masa mendatang. Sebaliknya, lemahnya pengelolaan keuangan dapat tercermin dari pengeluaran yang tidak terencana, perilaku konsumtif, rendahnya kebiasaan menabung, dan ketidakmampuan menyesuaikan pengeluaran dengan sumber daya yang dimiliki. Fenomena tersebut menjadikan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa penting untuk dikaji, terutama karena keputusan keuangan yang dilakukan pada masa mahasiswa dapat menjadi bagian dari pembentukan kebiasaan keuangan pada tahap kehidupan berikutnya.

Salah satu faktor yang dapat menjelaskan *financial management behavior* adalah *self-control*. *Self-control* menggambarkan kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan dan keinginan serta mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan yang akan dilakukan. Dalam konteks keuangan, kemampuan tersebut diperlukan agar seseorang tidak mudah melakukan pembelian impulsif, mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, serta dapat menunda konsumsi untuk mencapai tujuan keuangan tertentu. Bukti empiris menunjukkan bahwa *self-control* berperan dalam perilaku pengelolaan

keuangan mahasiswa. Penelitian pada mahasiswa Universitas Bengkulu menemukan bahwa *self-control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* (Refianti & Zoraya, 2024). Hasil serupa ditemukan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, di mana *self-control* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Widiantari & Dewi, 2024). Penelitian pada mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi juga menemukan pengaruh signifikan *self-control* terhadap *financial management behavior* (Rahmatang et al., 2024).

Selain kemampuan mengendalikan diri, *budgeting behavior* merupakan aspek perilaku yang relevan dalam pengelolaan keuangan. *Budgeting behavior* berkaitan dengan kebiasaan individu dalam menyusun anggaran, menentukan batas pengeluaran, mengalokasikan dana sesuai kebutuhan, memantau realisasi pengeluaran, dan mengevaluasi penggunaan dana. Bagi mahasiswa, perilaku tersebut dapat diwujudkan melalui perencanaan penggunaan uang saku atau pendapatan, penetapan prioritas kebutuhan, serta penyisihan dana untuk tabungan dan kebutuhan tidak terduga. Penelitian Tan et al., (2024) secara khusus menunjukkan pentingnya *budgeting behavior* dalam konteks mahasiswa. Dengan menggunakan data mahasiswa di China dan pendekatan *structural equation modeling*, penelitian tersebut menemukan bahwa pendidikan keuangan berhubungan dengan *budgeting behavior* dan menunjukkan pentingnya sikap, norma subjektif, persepsi kontrol, serta intensi penganggaran dalam menjelaskan perilaku tersebut. Penelitian tersebut juga menekankan pentingnya memasukkan penganggaran dalam pendidikan keuangan mahasiswa.

Faktor lain yang berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan adalah *financial literacy*. Literasi keuangan memberikan pengetahuan yang diperlukan individu untuk memahami konsep dan keputusan keuangan, seperti penganggaran, tabungan, utang, bunga, investasi, dan risiko. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik secara teoritis memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengevaluasi konsekuensi keputusan keuangan dan menentukan alternatif yang sesuai dengan kondisi keuangannya. Sejumlah penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara literasi keuangan dan *financial management behavior*. Penelitian Refianti & Zoraya, (2024) pada mahasiswa Universitas Bengkulu menemukan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Hasil yang sama juga ditemukan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, di mana *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Widiantari & Dewi, 2024).

Namun, pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku pengelolaan keuangan belum menunjukkan hasil yang sepenuhnya konsisten. Penelitian Rahmatang et al., (2024) pada mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menemukan bahwa *Islamic financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*, meskipun *self-control* terbukti

berpengaruh signifikan. Penelitian lain pada mahasiswa di Pekanbaru juga menemukan bahwa *financial literacy* dan *self-control* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* (Nurjannah & Yusrialis, 2025). Sebaliknya, penelitian pada Gen Z menemukan bahwa *financial literacy* dan *self-control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* (Yurasti et al., 2025). Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan saja belum tentu menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan secara konsisten dan terdapat kemungkinan adanya faktor lain yang menentukan bagaimana pengetahuan tersebut diterapkan dalam perilaku nyata.

Penelitian terdahulu juga memperlihatkan bahwa hubungan antara *financial literacy*, *self-control*, dan *financial management behavior* telah dikaji dengan berbagai posisi variabel. (Ayuni & Dewi, 2024), misalnya, menemukan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* dan *self-control* berperan sebagai variabel yang memediasi hubungan tersebut. Sementara itu, Yurasti et al. (2024) menemukan bahwa *self-control* memediasi hubungan antara *financial literacy* dan *financial management behavior* pada Gen Z. Penelitian-penelitian tersebut memperlihatkan bahwa *self-control* dan *financial literacy* telah memperoleh perhatian cukup besar dalam literatur, tetapi pendekatan yang digunakan lebih banyak menempatkan *financial literacy* sebagai variabel independen atau *self-control* sebagai mediator.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, *research gap* penelitian ini terletak pada masih terbatasnya kajian yang mengintegrasikan *self-control* dan *budgeting behavior* sebagai faktor yang memengaruhi *financial management behavior* mahasiswa dengan *financial literacy* sebagai variabel moderasi. Penelitian terdahulu telah banyak menguji pengaruh langsung *financial literacy* dan *self-control* terhadap *financial management behavior*, serta sebagian penelitian telah menempatkan *self-control* sebagai mediator. Sementara itu, *budgeting behavior* lebih banyak dikaji sebagai perilaku yang berkaitan dengan pendidikan keuangan, sikap, norma, dan intensi penganggaran, belum banyak diintegrasikan sebagai prediktor *financial management behavior* dalam model yang sama. Dengan demikian, masih terdapat ruang untuk mengembangkan model yang menghubungkan kemampuan psikologis individu melalui *self-control*, kebiasaan penganggaran melalui *budgeting behavior*, dan pengetahuan keuangan melalui *financial literacy* dalam menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Penempatan *financial literacy* sebagai variabel moderasi memberikan perspektif yang berbeda dibandingkan penelitian yang hanya menguji pengaruh langsung literasi keuangan. Dalam penelitian ini, *financial literacy* tidak hanya dipandang sebagai pengetahuan yang secara langsung memengaruhi perilaku, tetapi juga sebagai kondisi yang berpotensi memperkuat atau memperlemah pengaruh *self-control* dan *budgeting behavior* terhadap *financial management behavior*. Mahasiswa dengan *self-control* yang baik mungkin mampu mengendalikan pengeluaran, tetapi kemampuan tersebut dapat

menghasilkan pengelolaan keuangan yang lebih efektif ketika didukung oleh pemahaman yang memadai mengenai konsep keuangan. Demikian pula, kebiasaan menyusun dan mengikuti anggaran dapat memberikan hasil yang lebih baik apabila mahasiswa memahami prinsip dasar pengelolaan keuangan. Perspektif tersebut memungkinkan penelitian ini menjelaskan tidak hanya apakah faktor perilaku memengaruhi financial management behavior, tetapi juga dalam kondisi seperti apa pengaruh tersebut menjadi lebih kuat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *self-control* dan *budgeting behavior* terhadap *financial management behavior* mahasiswa serta menguji peran *financial literacy* dalam memoderasi pengaruh *self-control* dan *budgeting behavior* terhadap *financial management behavior*. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada mahasiswa sebagai unit analisis dan berfokus pada pengelolaan keuangan pribadi, khususnya kemampuan pengendalian diri, perilaku penganggaran, literasi keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan dan pengaruh antara *self-control* dan *budgeting behavior* terhadap *financial management behavior*, serta menganalisis peran *financial literacy* sebagai variabel moderasi. Data penelitian berupa data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur variable *self-control* dan *budgeting behavior* sebagai variable independen, *financial management behavior* sebagai variable dependen serta *financial literacy* sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif STIE Sakti Alam Kerinci. Pemilihan mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci sebagai objek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa merupakan kelompok yang sedang berada pada tahap pembentukan kemandirian dalam mengelola keuangan pribadi. Selain itu, mahasiswa memperoleh berbagai pengetahuan selama proses pendidikan yang dapat memengaruhi kemampuan dalam mengambil keputusan dan mengelola sumber daya keuangan.

Sampel penelitian berjumlah 150 mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik tersebut digunakan karena pemilihan responden didasarkan pada karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Proses pengumpulan data dilaksanakan selama periode Juni-Juli 2026. Teknik analisis data menggunakan analisis statistic deskriptif dan inferensial dengan bantuan program perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Teknik analisis data dilakukan secara bertahap, yaitu uji instrumen, analisis regresi, dan pengujian moderasi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). MRA digunakan karena penelitian ini bertujuan menguji apakah *financial literacy* memperkuat atau memperlemah hubungan *self-control* dan *budgeting behavior* terhadap *financial management behavior*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persamaan Regresi 1

Tabel 1. Persamaan Regresi 1

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	23,946	3,919		6,110	,000
	Self-Control	,191	,083	,188	2,315	,022
	Budgeting Behavior	,052	,079	,053	,654	,514

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Sumber: data diolah (2026)

Diketahui hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *self-control* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,022 ($p < 0,05$), sehingga H1 diterima. Artinya, *self-control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan dorongan, emosi, dan perilaku konsumtif, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam merencanakan, mengatur, dan mengendalikan keuangan pribadi.

Diketahui hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *budgeting behavior* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,514 ($p > 0,05$), sehingga H2 ditolak. Dengan demikian, *budgeting behavior* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci. Hasil ini menunjukkan bahwa kebiasaan mahasiswa dalam menyusun anggaran belum secara langsung menentukan baik atau buruknya perilaku pengelolaan keuangan. Dengan kata lain, mahasiswa yang memiliki anggaran belum tentu secara konsisten menerapkan anggaran tersebut dalam aktivitas keuangan sehari-hari.

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,192 ^a	,437	,024	3,58957

a. Predictors: (Constant), Budgeting Behavior, Self-Control

Sumber: data diolah (2026)

Diketahui nilai R Square sebesar 0,437 maka memiliki arti bahwa sumbangan pengaruh *self-control* dan *budgeting behavior* terhadap *financial management behavior* sebesar 43,7%.

Persamaan Regresi 2

Tabel 3. Persamaan Regresi 2

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B		Beta		
1	(Constant)	86,787	31,725		2,736	,007
	Self-Control	-,455	,684	-,447	-,665	,507
	Budgeting Behavior	-1,024	,643	-1,045	-1,593	,113
	Financial Literacy	-1,810	,906	-2,075	-1,998	,048
	X1M	,019	,020	,954	,930	,034
	X2M	,031	,018	1,608	1,669	,097

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Sumber: data diolah (2026)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel interaksi antara *self-control* dan *financial literacy* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,034 ($p < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* mampu memoderasi pengaruh *self-control* terhadap *financial management behavior*, sehingga H3 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri akan memberikan dampak yang lebih kuat terhadap perilaku pengelolaan keuangan apabila didukung oleh tingkat literasi keuangan yang baik. Mahasiswa yang memiliki pengendalian diri tinggi dan pemahaman keuangan yang memadai cenderung lebih mampu mengelola pengeluaran, menabung, serta mengambil keputusan keuangan secara bijaksana dibandingkan mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan rendah.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel interaksi antara *budgeting behavior* dan *financial literacy* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,097 ($p > 0,05$). Dengan demikian, H4 ditolak, yang berarti *financial literacy* tidak mampu memoderasi pengaruh *budgeting behavior* terhadap *financial management behavior* mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa belum memperkuat hubungan antara kebiasaan menyusun anggaran dengan perilaku pengelolaan keuangan. Artinya, mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan tinggi belum tentu menerapkan anggaran secara lebih konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,307 ^a	,694	,063	3,51707

a. Predictors: (Constant), X2M, Self-Control, Budgeting Behavior, X1M, Financial Literacy

Sumber: data diolah (2026)

Diketahui nilai R Square sebesar 0,694 maka memiliki arti bahwa sumbangan pengaruh variabel *self-control* (X1) dan *Budgeting Behavior* (X2) terhadap variabel *financial management behavior*

(Y) setelah adanya variabel moderasi (*financial literacy*) sebesar 69,4%

PEMBAHASAN

Pengaruh *Self-Control* terhadap *Financial Management Behavior*

Diketahui hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *self-control* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,022 ($p < 0,05$), sehingga H1 diterima. Artinya, *self-control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan dorongan, emosi, dan perilaku konsumtif, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam merencanakan, mengatur, dan mengendalikan keuangan pribadi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Behavioral Life-Cycle Theory* yang dikemukakan oleh Shefrin dan Thaler (1988), yang menjelaskan bahwa kemampuan mengendalikan diri membantu individu mengutamakan tujuan keuangan jangka panjang dibandingkan kepuasan sesaat. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Widiyanti & Dewi (2024) serta Ayuni & Dewi (2024) yang menyatakan bahwa *self-control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa, sehingga mahasiswa yang memiliki pengendalian diri yang baik cenderung lebih disiplin dalam mengelola pengeluaran dan menabung.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa tidak cukup hanya melalui pemberian pengetahuan keuangan, tetapi juga perlu diimbangi dengan pengembangan kemampuan *self-control*. Oleh karena itu, STIE Sakti Alam Kerinci perlu mendorong program edukasi yang menekankan disiplin keuangan, pengendalian pembelian impulsif, serta pembiasaan penyusunan anggaran pribadi agar mahasiswa mampu menerapkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab.

Pengaruh *Budgeting Behavior* terhadap *Financial Management Behavior*

Diketahui hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *budgeting behavior* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,514 ($p > 0,05$), sehingga H2 ditolak. Dengan demikian, *budgeting behavior* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci. Hasil ini menunjukkan bahwa kebiasaan mahasiswa dalam menyusun anggaran belum secara langsung menentukan baik atau buruknya perilaku pengelolaan keuangan. Dengan kata lain, mahasiswa yang memiliki anggaran belum tentu secara konsisten menerapkan anggaran tersebut dalam aktivitas keuangan sehari-hari.

Temuan penelitian ini tidak sejalan dengan Dewi et al. (2026) yang menemukan bahwa *budgeting behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa peneri-

ma KIP-Kuliah Undiksha. Perbedaan hasil tersebut dapat terjadi karena *budgeting behavior* tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menyusun anggaran, tetapi juga dengan konsistensi dalam melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi anggaran. Tan et al. (2024) menunjukkan bahwa perilaku penganggaran mahasiswa dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, persepsi kontrol, dan intensi penganggaran, sehingga keberadaan anggaran saja belum tentu menghasilkan perilaku keuangan yang optimal. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci mungkin telah memiliki kebiasaan membuat anggaran, tetapi belum tentu memiliki konsistensi atau disiplin untuk menjadikan anggaran tersebut sebagai dasar dalam setiap keputusan keuangan.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa program peningkatan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa tidak cukup hanya mengajarkan cara membuat anggaran. Perguruan tinggi perlu mendorong mahasiswa untuk menerapkan anggaran secara nyata melalui pencatatan pengeluaran, penetapan batas belanja, pemantauan realisasi, dan evaluasi secara berkala.

Peran Moderasi *Financial Literacy* pada Pengaruh *Self-Control* terhadap *Financial Management Behavior*

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel interaksi antara *self-control* dan *financial literacy* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,034 ($p < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* mampu memoderasi pengaruh *self-control* terhadap *financial management behavior*, sehingga H3 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri akan memberikan dampak yang lebih kuat terhadap perilaku pengelolaan keuangan apabila didukung oleh tingkat literasi keuangan yang baik. Mahasiswa yang memiliki pengendalian diri tinggi dan pemahaman keuangan yang memadai cenderung lebih mampu mengelola pengeluaran, menabung, serta mengambil keputusan keuangan secara bijaksana dibandingkan mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan rendah.

Hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa perilaku keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor psikologis, seperti *self-control*, tetapi juga oleh kemampuan individu dalam memahami dan menerapkan pengetahuan keuangan. Menurut (Lusardi & Mitchell, 2014) dalam (Putri et al., 2026), literasi keuangan membantu individu dalam memahami konsep-konsep keuangan dan mengambil keputusan ekonomi yang lebih tepat. Sementara itu, *Behavioral Life-Cycle Theory* yang dikemukakan oleh Shefrin dan Thaler (1988) dalam (Hattu & Usmany, 2026) menjelaskan bahwa pengendalian diri berperan dalam menyeimbangkan antara keinginan konsumsi saat ini dan tujuan keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, ketika mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik, kemampuan *self-control* yang dimiliki dapat diterapkan secara lebih efektif dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

Peran Moderasi *Financial Literacy* pada Pengaruh *Budgeting Behavior* terhadap *Financial Management Behavior*

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel interaksi antara *budgeting behavior* dan *financial literacy* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,097 ($p > 0,05$). Dengan demikian, H4 ditolak, yang berarti *financial literacy* tidak mampu memoderasi pengaruh *budgeting behavior* terhadap *financial management behavior* mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa belum memperkuat hubungan antara kebiasaan menyusun anggaran dengan perilaku pengelolaan keuangan. Artinya, mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan tinggi belum tentu menerapkan anggaran secara lebih konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penyusunan anggaran tidak otomatis menghasilkan perilaku keuangan yang lebih baik apabila tidak disertai disiplin dalam menjalankan dan mengevaluasi anggaran tersebut. Temuan ini berbeda dengan penelitian Tan et al. (2024) yang menekankan bahwa *budgeting behavior* dipengaruhi oleh pendidikan keuangan dan faktor perilaku sehingga berpotensi meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan lebih berperan sebagai pengetahuan dasar, sedangkan efektivitas *budgeting behavior* kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kebiasaan, komitmen, atau disiplin keuangan.

SIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa *self-control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci, sedangkan *budgeting behavior* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mengendalikan diri lebih berperan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan dibandingkan kebiasaan menyusun anggaran semata. Selain itu, *financial literacy* terbukti mampu memperkuat pengaruh *self-control* terhadap *financial management behavior*, tetapi tidak mampu memoderasi hubungan antara *budgeting behavior* dan *financial management behavior*. Dengan demikian, peningkatan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa perlu diarahkan pada pengembangan literasi keuangan yang diintegrasikan dengan pembentukan kemampuan pengendalian diri, sehingga mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

Ayuni, N. M. S., & Dewi, K. R. R. (2024). Self-Control Serves as a Mediating Variable in the Relationship Between Financial Management Behavior and Financial Literacy , Attitudes , and Experience among STIE Satya Dharma Students . *Moneter: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*,

- Dewi, N. M. A. L., Wahyuni, M. A., & Vijaya, D. P. (2026). The Influence of Financial Literacy , Mental Accounting , and Budgeting Behavior on The Financial Management of KIP – Kuliah - Recipient Student Undiksha. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 7(4), 1054–1064.
- Hattu, F. L., & Usmany, A. E. M. (2026). Dinamik Konsumsi Mahasiswa Penerima Kip Kuliah : Pengaruh Gaya Hidup , Mental Accounting , dan Self Monitoring. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 123–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.30598/jak.11.1.123-134>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy : Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Nurjannah, & Yusrialis. (2025). The Influence of Financial Literacy , Parental Income , Hedonistic Lifestyle and Self-Control on Student Financial Management Behavior in Pekanbaru City. *Integrated Research Journal of Business and Management*, 2(1), 278–294.
- Putri, N. J., Rosi, A. I., & Hamsiah, H. (2026). Perilaku Keuangan Mahasiswa Ditinjau dari Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapatan Orang Tua. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 19(1), 221–231. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v19i1>
- Rafien, N. S. M., Ibrahim, S. N., Amin, S. M., & Taib, N. M. (2025). The Effects of Financial Knowledge , Financial Attitude and Self- Control on Financial Management Behavior among Students in Malaysian Public University. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, IX(IX), 9486–9492. <https://doi.org/10.47772/IJRISS>
- Rahmatang, Rosmanidar, E., & Andriani, B. F. (2024). Pengaruh Islamic Financial Literacy , Lifestyle , Dan Self Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 17(1).
- Refianti, & Zoraya, I. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, Hedonism Lifestyle, and Self-Control terhadap Fianancial Management Behavior Mahasiswa S1 Universitas Bengkulu. *Student Journal of Business and Management*, 9(1), 103–116.
- Tan, X., Xiao, J. J., Meng, K., & Xu, J. (2024). Financial Education and Budgeting Behavior among College Students : Extending the Theory of Planned Behavior. *International Journal of Bank Marketing*.
- Widiantari, G. A. A. P. R., & Dewi, G. A. K. R. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Perilaku FoMO terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi FE Undiksha). *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 82–92.
- Yurasti, I. A. N., Buchdadi, A. D., & Iranto, D. (2025). Pengaruh Financial Literacy dan Self Control Terhadap Financial Management Behavior pada Gen Z. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1).